Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 1 No. 1 Mei 2022

PENCEGAHAN STUNTING DENGAN PELATIHAN PARENTING BAGI KELUARGA

Riris Setyo Sundari[1], Sunan Baedowi[2], Suyitno[3], Bagus Ardi Saputro[4]

[1]ririssetyo@upgris.ac.id
[2]sunanabin@yahoo.com
[3]yitnoyepepgri@yahoo.com
[4]bagusardi@upgris.ac.id

ABSTRAK

Stunting menjadi fokus kajian dati Pemerintah Kota Semarang untuk segera ditangani dan dicegah. Hal ini dikarenakan stunting dapat mempengaruhi kualias hidup anak yang merupakan generasi emas penerus bangsa. Dibutuhkan Kerjasama dari berbagai pihak guna melancarkan program pencegahan stunting di masyarakat. Diperlukan berbagai metode dan pendekatan dalam pelaksanaannya. Tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas PGRI Semarang mencoba mengambil peran dalam program pencegahan stunting di kota Semarang dengan mengadakan pelatihan pencegahan stunting dengan parenting bagi keluarga. Materi yang diberikan pun beragam mulai dari penanaman agama dalam keluarga, penanaman budaya dalam keluarga, literasi digital untuk parenting dan pencegahan stunting, juga Langkah-langkah mencegah stunting dalam keluarga. Metode yang digunakan adalah memberikan materi pelatihan kepada peserta. Hasil dari pelatihan yang dilakukan adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peserta dalam bidang parenting dan pencegahan stunting dalam keluarga.

Kata kunci: stunting, parenting

PENDAHULUAN

Anak-anak adalah generasi penerus yang merupakan harapan bagi masa depan bangsa. Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan juga stimulasi yang diperoleh anak. Stimulasi yang diberikan kepada anak menjadi sangat penting agar seorang anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai harapan. Di sisi lain, tidak ada sekolah atau lembaga kursus untuk menjadi orangtua. Dengan demikian, dibutuhkan pelatihan atau pendampingan kepada orangtua untuk bisa mendampingi dan menstimulasi anak-anak dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Christiari dkk (2013: 20) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik anak usia 6 – 24 bulan dan anak yang mempunyai ibu dengan pengetahuan tentang stimulasi dini yang rendah akan beresiko lebih besar untuk mengalami dugaan keterlambatan motorik. Peran orangtua bukan hanya berpengaruh pada

perkembangan motorik anak, tetapi juga berpengaruh kepada perkembangan otak anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Vinayastri (2015:38) yang mengatakan bahwa walapun perkembangan otak telah dimulai sejak masa kehamilan, perkembangan pesatnya terjadi setelah kelahiran sehingga sangat terbuka terekamnya pengalaman baik yang positif maupun negatif sebagai hasil interaksi dengan orang tua.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat Universtias PGRI Semarang memiliki inisiatif untuk membuat kegiatan pelatihan parenting untuk pencegahan stunting di Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan mengenai parenting untuk mencegah stunting
2. Meningkatkan keterampilan peserta pelatihan mengenai penggunaan literasi digital untuk pencegahan stunting.

Kegiatan ini menjadi sangan penting, karena untuk mencegah stunting, maka perlu penguatan pola asuh Ibu terhadap anak-anak. Hal ini seusia dengan apa yang disampaikan oleh Ramdhani dkk (2020: 28) bahwa salah satu penyebab *stunting* adalah pola asuh ibu terhadap balitanya. Pola asuh erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan yang kurang dapat menjadikan pola asuh ibu kurang sehingga memengaruhi kejadian *stunting* pada balita. Hal tersebut memberi makna bahwa untuk menjadi orangtua membutuhkan ilmu dan tanggungjawab yang besar. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Candra (2017:268) yang mengatakan bahwa menjadi orangtua membutuhkan tanggungjawab yang besar, keterampilan yang baik agar anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan memadai. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan orang tua maupun orang dewasa untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, dan perlindungan yang diberikan secara konsisten (Wiranata, 2019: 49).

Stimulasi kegiatan pengasuhan ini tidak bisa dibebankan sepenuhnya kepada pihak sekolah, karena anak tidak serta merta menghabiskan seluruh waktunya di sekolah. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Wiranata (2019: 49) yang mengatakan bahwa anak menghabiskan hari-harinya di sekolah, di rumah, dan di lingkungannya. Keberadaan anak di rumah maupun di lingkungannya mempunyai jumlah persentase terbesar yang mencapai 80%, sedangkan disekolah hanya 20%. Iniberarti, anak akan lebih banyak mendapatkan pembelajaran di keluarga ataupun di lingkungannya dibandingkan dengan di sekolah atau lembaga pendidikan. Dengan demikian, orangtua harus terlibat di dalam proses pengasuhan dan juga melanjutkan kegiatan pembelajaran di sekolah, agar proses pengasuhan dan pembelajaran dapat berjalan secara berkesinambungan.

Untuk itulah, tim PKM Universitas PGRI Semarang berinisiatif mengadakan kegiatan pelatihan parenting dan pencegahan stunting untuk orangtua di Keluarahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Program parenting adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan

yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah (Wiranata, 2019: 52). Pendidikan yang dimaksud tentu bukanlah pendidikan formal yang dilakukan oleh orangtua, akan tetapi sebuah kegiatan yang memberikan bekal dan juga menambah keterampilan orangtua dalam mendampingi tumbuh kembang anak untuk menyiapkan generasi emas penerus bangsa.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal dan menambah keterampilan orangtua untuk mendampingi tumbuh kembang buah hati untuk menjadi generasi emas penerus bangsa melalui kegiatan parenting. Kegiatan *parenting* yang dilakukan oleh orangtua kepada anak ini sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Menurut Latif dkk, (2013: 261) tujuan parenting adalah untuk membangun pikiran orang tua, sehingga dia mampu membangun anaknya, karena keberadaan anaknya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah maupun di lingkungannya daripada di sekolah atau di lembaga pendidikan.

METODE

Kegiatan pelatihan *parenting* dan pencegahan *stunting* ini dimulai dengan kegiatan koordinasi antara tim dengan pihak kelurahan mengenai kebutuhan dari masyarakat Kelurahan Siwalan. Dari hasil koordinasi, diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Siwalan membutuhkan pelatihan mengenai *parenting* dan pencegahan stunting. Dari hasil koordinasi tersebut, maka tim PKM Universitas PGRI Semarang kemudian menyusun materi berupa: (1) Pengenalan dan pembekalan agama dalam Keluarga; (2) Pengenalan budaya dalam keluarga; (3) Pengenalan dan pemanfaatan literasi digital dalam keluarga; dan (4) Mencegah stunting dengan *parenting* dan literasi digital. Peserta yang tergabung dalam kegiatan pelatihan ini dipilih langsung oleh piihak kelurahan, dengan alasan karena pihak kelurahan yang lebih tahu mengenai kebutuhan dari warga masyarakat.

Adapun langkah – langkah pelatihan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Literasi Digital Untuk Mencegah Stunting dan Mengefektifkan Parenting di Masa Pandemik", sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Tim Pengabdian kepada Masyarakat bekerjasama dengan Kepala Kelurahan Kaligawe dan Ketua Penggerak PKK Kelurahan Siwalan. Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyusun pelaksanaan pelatihan, berupa: penjadwalan pelaksanaan pelatihan, tempat terselenggaranya pelatihan dan agenda pelatihan.
2. Perizinan

   Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan perizinan kepada Kepala Kelurahan Siwalan dan Ketua Penggerak PKK Kelurahan Siwalan dalam memberikan pelatihan tentang Literasi Digital Untuk Mencegah Stunting dan Mengefektifkan Parenting di Masa Pandemik.

3. Penentuan peserta pelatihan
   Peserta pelatihan dihadiri oleh Kepala Kelurahan Siwalan dan Ketua Penggerak PKK Kelurahan Siwalan beserta masyarakat Jalan Siwalan, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.
4. Pelaksanaan pelatihan
   Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang di Kantor Kelurahan Siwalan, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, dengan alamat di Jalan Plewan II NO. 04, Kelurahan Siwalan, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *parenting* dan pencegahan *stunting* di Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Februari 2022. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian bagi masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dari Universitas PGRI Semarang.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi: (1) pengenalan agama di keluarga; (2) pengenalan budaya di keluarga; (3) pengenalan literasi digital untuk parenting; (4) pencegahan stunting dalam keluarga. Materi pengenalan agama di keluarga disampaikan oleh Bapak Sunan Baedowi, S.H.I.,M.S.I. Materi ini memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada peserta bagaimana memberikan bekal agama untuk anak sejak dini. Hal ini dilakukan dengan tujuan, ketika anak sudah memiliki bekal agama yang kuat, nantinya dapat mengurangi kemungkinan anak terjerumus ke dalam lingkungan ya g tidak baik.

Materi pengenalan budaya di keluarga disampaikan oleh Bapak Drs. Suyitno YP, M.Pd. Materi ini memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada peserta bagaimana mengenalkan anak kepada budayanya sejak dini. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak memiliki kesadaran budaya. Dengan demikian, anak dapat berekspresi dan berkreasi tetap dalam koridor budayanya.

Materi pengenalan literasi digital untuk parenting, diberikan oleh Bapak Dr. Bagus Ardi Saputro, S.Pd., M.Pd. Materi ini memberi bekal kepada peserta untuk menggunakan informasi digital sebagai sumber informasi untuk mendampingi putra-putri. Hal ini dilakukan agar orangtua dapat mendampingi putra putri untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, juga agar anak-anak terbebas dari stunting.

Materi keempat, yaitu pencegahan stunting dalam keluarga disampaikan oleh Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada peserta selaku orangtua untuk mendampingi putra putri mereka dalam tumbuh dan berkembang. Jika tumbuh kembang anak terjaga dengan baik, maka anak akan terhindar dari stunting.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di aula Kelurahan Siwalan ini berjalan dengan lancar, dengan diikuti oleh 48 peserta yang merupakan masyarakat Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Kegiatan pelatihan

parenting dan pencegahan stunting ini dibuka oleh Lurah Siwalan dan dihadiri oleh perangkat Kelurahan. Kegiatan ini juga mengikutsertakan mahasiswa di dalam prosesnya. Harapannya, agar mahasiswa memiliki pengalaman berkontribusi dalam masyarakat, dan juga merupakan implementasi dari program merdeka belajar di Universitas PGRI Semarang.

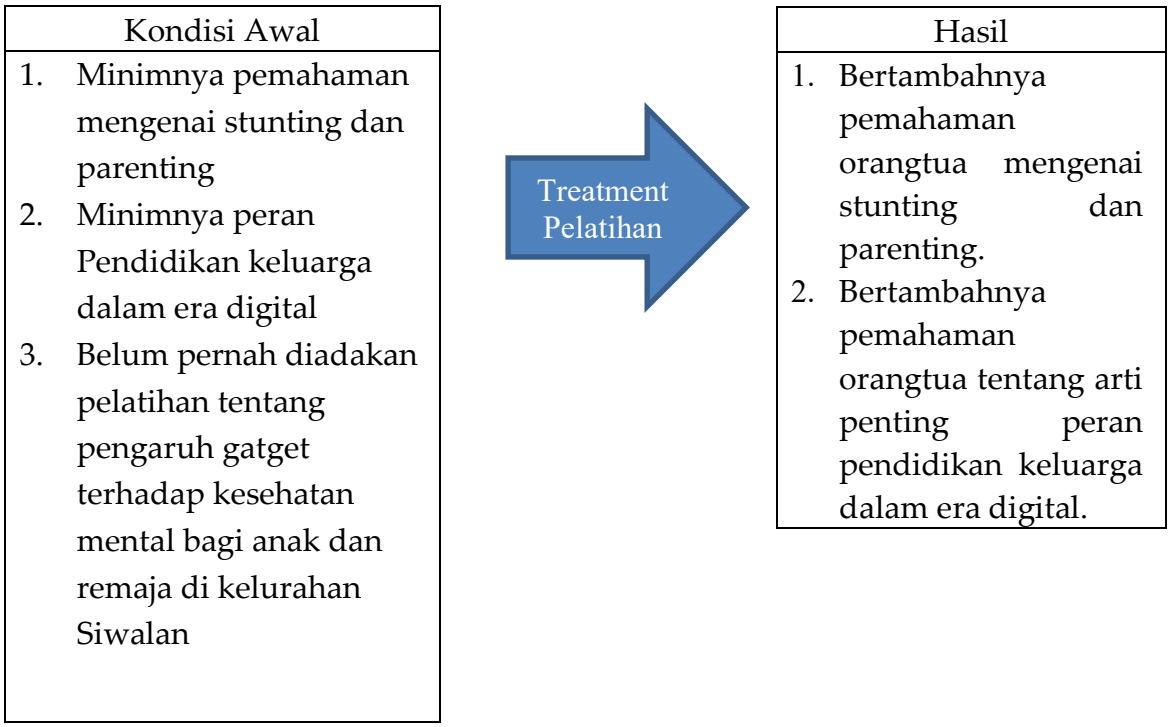


Gambar 1 . Penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan

Adapun tabel keterlaksanaan kegiatan peltaihan ini tercantum pada tabel di bawah ini:

No.	Materi	Penanggungjawab	Keterangan
1.	Pengenalan dan Pembekalan Agama dalam Keluarga	Sunan Baedowi, S.H.I.,M.S.I.	Terlaksana
2.	Pengenalan Budaya dalam Keluarga	Drs. Suyitno YP, M.Pd.	Terlaksana
3.	Pengenalan dan Pemanfaatan Literasi Digital dalam Keluarga	Dr. Bagus Ardi Saputro, S.Pd., M.Pd.	Terlaksana
4.	Mencegah Stunting dengan Parenting dan Literasi Digital	Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd.	Terlaksana

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan seperti bagan berikut ini:



Dengan Adanya Program IbM Kelompok PKK Di Kelurahan Siwalan, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, mengenai kebutuhan ibu dan anak menjadi meningkat, hal tersebut memiliki indikator, sebagai berikut:

1. Bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai internet sehat.
2. Bertambahnya pemahaman masyarakat tentang arti penting peran pendidikan keluarga dalam era digital.
3. Bertambahnya pemahaman dan pengetahuan tentang literasi digital dalam mencegah stunting.

DAFTAR PUSTAKA

Candra, Silvianti. 2017. "Pelaksanaan Parenting bagi Orangtua Sibuk dan Pengaruhnya bagi Perkembangan Anak Usia Dini" Thufula Vol. 5 No. 2 Juli-Desember 2017: 268.

Christiari, Ayu Yuniko., Syamlan, Ramzi dan Kusuma, Fajar Irawan. "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Dini dengan PErkembangan Motorik pada Anak Usia 6-24 bulan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. "Jurnal Pustaka Kesehatan. Vol.1 No. 1 September 2013: 20.

Ramdhani, Awa., Handayani, Hani., Setiawan, Asep. "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting" Semnas Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat V Tahun 2020: 28)

Vinayastri, Amelia. 2015. "Pengaruh Pola Asuh *(Parenting)* Orangtua aterhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Widya. Volume 3 Nomor 1 Januari-Agustus 2015: 38.

Wiranata, I Gusti Lanang Agung. 2019. "Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini melalui Kegiatan Parenting"